

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Laporan Tahunan FAO tahun 2015, Indonesia menempati urutan ke dua dalam produktivitas perikanan tangkap dunia, berdasarkan data tahun 2013 Indonesia mampu memenuhi produksi ikan tangkap mencapai 6 juta ton/tahun.

Indonesia mempunyai luas lautan yang mencapai 70% dari luas wilayah Indonesia yaitu sekitar 3,544 juta km² (KKP,2012). Dari data tersebut menunjukkan potensi lautan Indonesia patut untuk dijadikan salah satu unsur utama dalam pembangunan nasional, dilihat dari potensi dan hasil yang sedemikian besar seharusnya hasil laut di Indonesia mampu memberikan penghidupan yang sangat layak bagi semua lapisan masyarakat terutama masyarakat di lingkungan pesisir yaitu nelayan.

Sedangkan kita ketahui potensi di perikanan tangkap masih sangat besar yang bisa kita lihat dari luas lautan yang besar. Seperti kita ketahui dari berita di media cetak dan televisi mengenai gencarnya pemerintah untuk melakukan penangkapan terhadap armada atau kapal ikan asing yang melakukan pencurian ikan di wilayah perairan Indonesia, bahkan jumlah ikan yang dicuri mencapai ribuan ton. Hal tersebut menunjukkan bahwa perairan laut Indonesia memang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh nelayan Indonesia sendiri.

Sayangnya banyak daerah laut di Indonesia yang mengalami penangkapan ikan yang berlebihan atau biasa dikenal dengan istilah *over fishing*. Kelebihan eksploitasi ikan ini sebagian besar terjadi di daerah pantai atau dengan jarak dibawah 5 mil laut dari garis pantai. Hal tersebut terjadi dikarenakan beberapa hal yaitu : 1. Kebiasaan beberapa nelayan yang hanya melakukan kegiatan penangkapan ikan dalam 1 hari atau disebut dengan *one day fishing*. 2. Terbatasnya peralatan yang dipakai nelayan sehingga tidak mampu menjangkau perairan yang lebih jauh. 3. Kurangnya Sumber Daya Masyarakat nelayan dalam penanganan pasca penangkapan sehingga tidak bisa menyimpan ikan dalam jangka waktu yang lama. Hal tersebut merupakan penyebab sebagian besar nelayan hanya melakukan kegiatan penangkapan ikan di areal sekitar selat atau perairan dalam atau hanya sampai jarak 5 mil laut dari garis pantai.

Banyak upaya pemerintah untuk mengembalikan produktivitas ikan di perairan dalam agar tidak terjadi kepunahan ikan yang ada, mulai dari perbaikan lingkungan dengan penanaman hutan mangrove atau hutan bakau serta penanaman terumbu karang

tempat ikan berlindung atau hidup sampai sosialisasi dan peningkatan Sumber Daya Masyarakat nelayan. Peraturan yang terbaru adalah dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015, mengenai pembatasan alat tangkap yang dilakukan oleh nelayan. Dalam peraturan tersebut menyebutkan pelarangan alat tangkap yang digunakan adalah jenis alat tangkap pukat hela (*trawls*) dan penggunaan alat tangkap pukat tarik (*siene nets*).

Tujuan dikeluarkannya peraturan tersebut adalah salah satu bentuk upaya pemerintah untuk melestarikan sumber daya hayati ikan yang ada, melihat dari kondisi lapangan yang ada bahwa selama ini ikan yang ditangkap nelayan bukan hanya ikan yang layak tangkap, akan tetapi ikan – ikan kecil juga ditangkap. Berdasarkan dari fungsi alat tangkap pukat yang digunakan untuk menangkap semua jenis ikan dan ukuran ikan dikarenakan ukuran mata jaring yang relatif kecil. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab terjadinya over fishing di wilayah perairan.

Memang saat ini peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 2 tersebut belum dilaksanakan secara konkrit, akan tetapi terjadi pro dan kontra di kalangan masyarakat terutama masyarakat nelayan. Mereka takut akan terjadi penurunan pendapatan akibat adanya peraturan tersebut diatas. Atas hal tersebut maka perlu diadakan penelitian tentang “Kajian Ekonomi Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015. Kajian ini merupakan kajian awal dimana peraturan ini sudah diberlakukan akan tetapi masih belum berdampak kepada masyarakat dikarenakan hanya membatasi ijin penggunaan alat tangkap yang dilarang tersebut sampai Desember tahun 2016.

1.2. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kesiapan masyarakat nelayan dalam menyingkapi pemberlakuan peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015?
2. Apa pengaruh secara ekonomi apabila Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015 diberlakukan?
3. Apa program yang tepat yang akan dilakukan oleh Pemerintah dalam pemberlakuan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015 terhadap masyarakat nelayan?

1.3. TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kesiapan masyarakat nelayan dalam menyingkapi pemberlakuan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015.
2. Mengetahui pengaruh secara ekonomi terhadap masyarakat nelayan apabila diberlakukan Peraturan menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 tahun 2015.
3. Mengetahui program apa yang paling tepat yang akan dilakukan Pemerintah dalam pemberlakuan Peraturan Menteri kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015

1.4. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah tersusunnya rekomendasi;

1. Teridentifikasinya kesiapan masyarakat nelayan dalam pemberlakuan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015.
2. Hasil analisa ekonomi pemberlakuan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015 terhadap masyarakat nelayan.
3. Tersusunnya program yang tepat bagi masyarakat nelayan dalam pemberlakuan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015.

1.5. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

1. Identifikasi Kesiapan masyarakat nelayan dalam pemberlakuan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015
2. Analisis pendapatan nelayan sebelum peraturan Menteri diberlakukan, dan perkiraan pendapatan apabila peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015 tersebut diberlakukan
3. Identifikasi dan menyusun program yang tepat dalam menyingkapi pemberlakuan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015.
4. Identifikasi keuntungan dan kerugian apabila Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015 tersebut jadi diberlakukan.